**ANALISIS *STRENGTH* *AND* *WEAKNESS***

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN ADMINISTRASI**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

**DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**Johan Bhimo Sukoco**

Program Studi Administrasi Perkantoran,

Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

Email : johanbhimo@live.undip.ac.id

**ABSTRAK**

Analisis *Strength, Weakness, Opportunity*, dan *Threat* (SWOT) dapat digunakan organisasi dalam memahami kondisi internal dan eksternal, sehingga diharapkan mampu merumuskan strategi yang tepat dalam pengembangan organisasi. Penelitian ini fokus mengkaji *strenghth* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan) dari lokus penelitian, yaitu Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal ini penting karena melalui pemetaan analisis yang tepat, maka diharapkan akan ditemukan strategi yang tepat pula dalam pengembangan program studi tersebut dalam menghadapi tantangan revolusi industry 4.0.

Kata kunci : *Strenght, Weakness*, Strategi, SWOT.

**PENDAHULUAN**

Kekuatan dan kelemahan sebuah organisasi perlu dipetakan dengan baik. Hal ini bertujuan agar organisasi memahami apa yang menjadi kekuatan internalnya, kemudian mengupayakan kekuatan internal tersebut menjadi keuntungan bagi organisasi dalam pengembangannya. Di sisi lain, kelemahan organisasi akan segera disadari untuk kemudian melakukan perbaikan. Kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) organisasi ini menjadi tumpuan dalam pembuatan strategi sebuah organisasi. Keduanya merupakan elemen penting yang tidak dapat terpisahkan dalam analisis SWOT. Rangkuti (2004), menuliskan bahwa keberhasilan suatu strategi yang telah ditetapkan sangat ditentukan oleh seberapa besar tingkat kesesuaian strategi tersebut dengan perubahan lingkungan, pesaing, serta situasi organisasi faktor-faktor dalam merumuskan strategi.

Penelitian ini berfokus pada *strenght* and *weakness* dari Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selama ini, program studi ini masih ada dalam naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan belum dikembangkan dalam sebuah fakultas tersendiri seperti di perguruan tinggi lainnya, misalnya Fakultas atau Sekolah Vokasi. Penelitian ini mendiskripsikan kekuatan dan kelemahan program studi ini, utamanya dalam menghadapi tantangan revolusi industry 4.0.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Travers (Sevilla, dkk, 1993) menyebutkan bahwa metode deskriptif ini digunakan dalam menggambarkan sifat keadaan yang berjalan pada saat penelitian ini dilakukan, serta memeriksa sebab-sebab dari gejala yang terjadi tersebut. Slamet (2006), menambahkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan dalam memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial dengan cara mendiskripsikan berdasarkan indikator yang dijadikan dasar ada tidaknya suatu gejala yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009). Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumen. Robert K. Yin (Sutopo, 2002) menuliskan bahwa mencatat dokumen ini disebut sebagai *content analysis*. Adapun *content analysis* ini diartikan bahwa peneliti bukan hanya sekedar melakukan pencatatan isi dalam sebuah dokumen/arsip, namun juga memperhatikan makna yang tersirat. Dokumen tersebut akan dibandingkan dengan dokumen atau sumber data lain yang berkaitan dengan isi dokumen yang ingin dipahami. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Milles & Huberman (Sutopo, 2002), dengan memperhatikan 3 (tiga) komponen pokok, yaitu : Reduksi Data, Sajian Data, dan Penarikan kesimpulan serta verifikasinya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebuah organisasi perlu memahami *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) masing-masing. Analisis mengenai kekuatan dan kelemahan organisasi ini ada dalam analisis SWOT. Bahruddin & Makin (2010) SWOT yang merupakan singkatan dari *Strengh* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities*  (peluang), dan *Threats* (ancaman) adalah salah satu instrumen analisis yang andal dalam usaha mengembangkan lembaga pendidikan. Lebih lanjut, Rangkuti (2004) menjelaskan bahwa Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities)*, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi ini selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan organisasi. Dengan demikian, maka perencanaan strategi harus mampu menganalisa faktor-faktor strategi organisasi (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini.

Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta memiliki beberapa kekuatan internal (*Strenght*) dalam menghadapi tantangan revolusi industry 4.0, sebagai berikut : *Pertama*, memiliki Staff Pengajar yang memiliki kompetensi memadai. Hasil riset menunjukkan Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta memiliki Staff Pengajar yang memiliki kompetensi unggul. Hal ini dapat dilihat dari beberapa komposisi pengajar merupakan praktisi di bidang administrasi. Beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu praktis, diampu oleh Staff Pengajar yang memiliki latar belakang di dunia industry, seperti : mata kuliah perdagangan internasional, keprotokolan, asuransi dan lain sebagainya.

*Kedua*, memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai. Hasil penelitian menunjukkan Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta memiliki fasilitas ruang kelas yang memadai. Selain itu, Program Studi ini juga memiliki ruang praktik yang memadai, laboratorium komputer dan *mini office* yang memadai pula. Ruang mini office ini seringkali digunakan mahasiswa Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret untuk melakukan simulasi perkantoran.

Hal ini merupakan strategi bagi Program Studi Diploma III Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam mengingkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka menerima tantangan revolusi industry 4.0. Mahasiswa dibekali dengan kompetensi ilmu administrasi perkantoran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Strategi ini telah ditetapkan program studi untuk menghadapi perkembangan arus teknologi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Swastha dan Irawan (1990), yang menuliskan bahwa strategi merupakan sebuah rencana yang diutamakan dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi, dimana rencana tersebut telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa organisasi bisa jadi mempunyai tujuan yang sama, namun tentu saja strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut dapat berbeda satu sama lainnya.

*Ketiga,* memiliki Program Kuliah Kerja Lapangan yang bekerjasama dengan industry. Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta memiliki program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang bekerja sama dengan dunia indutri, perusahaan maupun institusi pemerintah. Salah satunya ialah pelaksanaan KKL yang diselenggarakan pada tanggal 15 s/d 20 September 2015 lalu di Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surakarta, Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo dan Terminal Gapura Surya Nusantara, serta Bea Cukai Denpasar, Bali. (Sumber: [www.*webfisip.fisip.uns.ac.id*](http://www.webfisip.fisip.uns.ac.id)).

Kegiatan KKL ini bertujuan untuk pembelajaran eksternal bagi mahasiswa terhadap dunia kerja nantinya, KKL ini ditujukan agar mahasiswa memahami iklim dunia kerja nantinya. Selain itu, hal ini bertujuan untuk membangun kemitraan dalam rangka pengembangan institusi. Hal ini merupakan strategi jangka panjang dari Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam pengembangan program studi. Hal ini sesuai pernyataan Hunger dan Wheelen (2003), yang menyebutkan bahwa manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Strategi ini meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategis, dan evaluasi serta pengendalian.

Setelah mengkaji kekuatan atau *strength* dari Progam Studi Diploma III Manajemen Administarsi Universitas Sebelas Maret Surakarta, maka berikutnya dikaji mengenai kelemahan (*weakness*) dari program studi ini. Secara umum, kelemahan program studi ini ialah dalam hal publikasi di media massa. Publikasi yang dilakukan selama ini hanya terbatas pada publikasi di website fakultas ([*www.webfisip.uns.ac.id*](http://www.webfisip.uns.ac.id)). Pengelola Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta belum memiliki official website sendiri, sehingga publikasi dilakukan di website Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Hasil penelitian menunjukkan publikasi dalam website tersebut juga minim terkait informasi program studi bersangkutan.

Selain itu, Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta juga belum memiliki Staff Hubungan Masyarakat (Humas) atau *Public Relations Officers* yang berperan dalam publikasi kegiatan. Hal ini mengakibatkan berbagai publikasi kegiatan kurang terekspos dengan baik ke esternal. Peran humas bahkan hanya muncul di tingkat universitas dan kurang berperan di tingkat fakultas itu sendiri. Hal ini menjadi kelemahan atau *weakness* yang perlu segera disadari oleh pengelola Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta perlu memahami kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) ini untuk kemudian merumuskan strategi apa yang tepat digunakan dalam pengembangan program studi menghadapi tantangan revolusi industry 4.0. Richard L. Daft (2010) menyebutkan strategi merupakan rencana tindakan yang menerangkan perihal alokasi sumber daya serta berbagai aktivitas dalam rangka menghadapi lingkungan, memperoleh keunggulan bersaing (*competitive advantege*), dan mencapai tujuan organisasi. Keunggulan bersaing ini adalah hal yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi yang lain serta memberikan ciri khas bagi sebuah organisasi untuk memenuhi kebutuhan pasar konsumen. Inti perumusan strategi ini ialah menentukan bagaimana organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya.

Lebih lanjut, Suwarsono Muhammad (2004), menuliskan bahwa manajemen strategis merupakan sebuah usaha manajerial dalam rangka menumbuhkembangkan kekuatan sebuah organisasi untuk mengeksploitasi peluang bisnis yang muncul guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sesuai dengan misi yang telah ditentukan. Senada dengan hal ini, Rothaermel (2013), menuliskan *“Strategic management an integrative management field that combines analysis, formulation, and implementation in the quest for competitive advantage.”*

Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta perlu menganalisis lebih lanjut kajian analisis SWOT ini. Hal ini utamanya bertujuan agar program studi ini dapat memahami kekuatan (*strength*) maupun kelemahan (*weakness*) organisasi di sektor pendidikan tersebut. Pengelola program tsudi perlu menyadari kekuatan dan kelemahan organisasi dalam menghadapi tantangan revolusi indusri 4.0. *“The SWOT analysis is a popular and versatile tool, but it involves a lot of subjective decision making at each stage. It should always be used as a guide rather than as a prescription and it is an iterative process. There is no such thing as a definitive SWOT for any particular organization because the strengths, weaknesses, opportunities, and threats depend to a large extent on the business objective under consideration.”* (Team MFE, 2013).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Beranjak dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta memiliki kekuatan internal (*strength*) antara lain : memiliki Staff Pengajar yang memiliki kompetensi memadai, memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai, dan memiliki Program Kuliah Kerja Lapangan yang bekerjasama dengan industry. Di sisi lain, Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta memiliki kelemahan internal (*weakness*) berupa belum memiliki official website sendiri, sehingga publikasi dilakukan di website Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Selain itu, kelemahan program studi ini ialah belum memiliki Staff Hubungan Masyarakat (Humas) atau *Public Relations Officers* yang berperan dalam publikasi kegiatan. Kedepannya, Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta perlu memahami strength and weakness yang dimilikinya, sehingga akan dapat memetakan startegi apa yang akan dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan revolusi industry 4.0.

**DAFTAR PUSTAKA**

.

Baharuddin, Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang.

Humas FISIP UNS. 2016. *Kuliah Kerja Lapangan Mahasiswa Diploma III Prodi Manajemen Administrasi.* Diakses di : <http://webfisip.fisip.uns.ac.id/berita-kuliah-kerja-lapangan-mahasiswa-diploma-iii-prodi-manajemen-administrasi-.html#ixzz1dVDP7F31>, akses 1 Oktober 2018.

……………………2016. *Kunjungan Studi Program Diploma Manajemen Administrasi FISIP UNS.* Diakses di : <http://webfisip.fisip.uns.ac.id/berita-kunjungan-studi-program-diploma-manajemen-administrasi-fisip-uns-.html#ixzz1dVCtfH84>, akses 1 Oktober 2018.

Hunger, J David dan Thomas L. Wheelen. 2003. *Manjemen Strategis*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia.

Richard L. Daft. 2010. *Era Baru Manajemen.* Edward Tanujaya, Edisi 9. Salemba Empat.

Rothaermel, Frank T. 2013. Strategic Management: Concepts & Cases. New York : Mc. Graw-Hill.

Sevilla, Consuelo G, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella P. Regala, dan Gabriel G. Uriarte. (1993). *Pengantar Metode Penelitian* (Edisi terjemahan Alimuddin Tuwu). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Slamet, Y. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Penerbit ALFABETA.

Sutopo, H.B. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif – Dasar teori dan terapannya dalam penelitian.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Suwarsono, Muhammad. 2004. *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Swastha, Basu dan Irawan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta : Liberty.

Team MFE. 2013. *SWOT Analysis Strategy Skill*, [www.freemanagementebooks.com](http://www.freemanagementebooks.com).